Menyeimbangkan Hard-Skills dan Soft-Skills Lulusan PT

Ariadi Nugraha, SPd MPd.
Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling
Universitas Ahmad Dahlan

LENTERA

REALITAS di Indonesia menunjukkan bahwa dunia pendidikan cenderung berorientasi pada pembelajaran keterampilan fisik (hard-skill) saja, padahal unsur soft-skill juga berperan penting sebagai penentu kesuksesan. Artinya, pendidikan soft-skill dapat dikatakan menjadi kebutuhan urgen, namun untuk mengubah kurikulum juga bukan perkara mudah. Pendidik seharusnya memberikan muatan-muatan pendidikan soft-skill pada proses pembelajarannya. Sayang-nya, tidak semua pendidik memahami dan menerapkannya.

KKNI dan SN Dikti sendiri dikembangkan dengan tujuan pengembangan potensi mahasiswa menjadi SDM berkualitas, sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. KKNI dan SN Dikti berorientasi mewujudkan keseimbangan antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk membangun soft-skills dan hard-skills. Hal inilah yang selama ini kurang diperhatikan dalam sistem dan praktik pendidikan kita, karena pengutamaan aspek pengetahuan.

Realita saat ini banyak remaja di sekolah khususnya pada masa remaja awal yang tidak memiliki sikap kepemimpinan dan menyalah-gunakan conformitas salah satunya fenomena klitih yang ada di kota yogyakarta (Putra, 2020). Hal ini sangat mengkhawatirkan bagi perkembangan remaja secara psikologis, sosial, pribadi, belajar, karir, serta moral.

Menurut survey yang diterbit-kan oleh National Assosiation of CollegesAnd Employers (NACE) pada tahun 2002 di AS (hasil jajak pandapat 457 pengusaha), diperoleh kesimpulan bahwa IP hanyalah nomor 17 dari 20 kualitas yang dianggap penting dari seorang lulusan. Yang berada di atas justru aspek yang kadang dianggap kurang penting, seperti kemampuan berkomunikasi, integritas, etos keja, adaptasi, kemampuan analitik, kemampuan beroganisasi, kepemim-pinan, dll.

Dilema instansi pendidikan Indonesia tersebut, sebenarnya masalah klasik yang menumpuk. Selama ini, banyak sekolah dan kampus-kampus yang idealnya sebagai pusat pengajaran, hanya menekankan aspek hard-skill, padahal tatkala terjun di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) banyak aspek soft skill seperti kemampuan berkomunikasi yang baik, kejujuran, etos kerja, dll. yang luput diajarkan, namun sangat berperan dalam DU/DI tersebut.

Dalam hal inilah Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) tidak dapat dipandang remeh posisinya. Aktivitas Ormawa memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan personality, attitude, leadership, communication-skill, dll. dalam diri mereka.

Ketika seseorang diamanahkan sebagai pemimpin Ormawa, maka ia akan belajar cara mengelola organisasi dengan baik. Ia juga akan belajar memanajemen konflik, karena konflik dalam Ormawa adalah keniscayaan. Ada pula proses belajar penyusunan program kerja yang kreatif dan inovatif, sehingga dapat menjadi influencer bagi mahasiswa lainnya. Aktivitas-aktivitas demikian merupakan tantangan dalam melakukan berbagai tugas suatu organisasi.

Saat ini, selain cakap mengu-asai bidang studinya, lulusan perguruan tinggi (PT) juga dituntut berkarakter positif. Pembentukan karakter seseorang secara utuh meliputi pembekalan dari sudut hard-skill dan soft-skill (Danim, 2005; Rohman, 2009). Penguasaan kepemimpinan merupakan satu dari sekian aspek soft-skill yang penting dimiliki oleh mahasiswa (Conger & Benyamin, 1999), sehingga memunculkan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa di berbagai PT. Ada berbagai macam pelatihan kepemimpinan, salah satunya adalah pelatihan dasar.

Menjadi seorang pemimpin bukanlah sebagai kebetulan atau hanya bakat yang dibawah sejak lahir atau turunan yang dari langit, akan tetapi menciptakan seorang pemimpin membutuhkan sistim atau regulasi pendidikan yang terpadu, integral dan universal yang mengarah kepada pembentukan sosok pemimpin yang handal di masa yang akan datang (Sabda, 2019). Pelatihan kepemimpinan semestinya wajib diikuti oleh setiap mahasiswa, dan menjadi fondasi dalam pengembangan kepemimpinan pada diri mereka. Ya, para mahasiswa akan menjadi output dari sebuah PT, dan berbekal pelatihan kepemim-pinan tersebut, setidaknya mereka akan memiliki dua kompetensi dasar sekaligus, yaitu humanistic-skill dan professional-skill. Humanistic-skill dimaksudkan sebagai kemampuan menghadirkan diri secara manusiawi dalam kehidupan bermasyarakat, yang notabene turut bertanggung jawab bagi keberlangsungan nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan. Sementara itu, professional-skill dimaksudkan seba-gai kemampuan dalam menjalani profesinya—berbekal kemampuan akademik yang memadai dalam rangka mengaktualisasiakan dirinya di tengah-tengah masyarakat.

Aspek humanistic-skill sendiri dapat dicapai dengan mengem-bangkan modul pelatihan dasar kepe-mimpinan bagi anggota dari suatu Ormawa. Dengan penyusunan dan keberadaan modul-modul tersebut, mahasiswa diharapkan dapat menggunakannya secara mandiri untuk memperoleh informasi terkait latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian yang berperan bagi pengembangan soft-skills mereka. Dengan demikian, terwujudnya keseimbangan antara soft-skills dan hard-skills dapat dicapai secara lebih optimal. **(*)**

AKHIR PEKAN INI DIKUNJUNGI 51 RIBU WISATAWAN

Jelang Nataru Pemkab Antisipasi Kerumunan

WONOSARI (KR) - Menjelang liburan Natal 2021 dan Tahun Baru (Nataru) 2022 Pemkab Gunungkidul mulai mempersiap-kan strategi antisipasi kerumunan di obyek wisata. Sekretaris Dinas Pariwisata Gu-nungkidul, Harry Sukmono menyatakan bahwa kebijakan pelayanan wisatawan akan diterapkan kapasitas pengunjung se-besar 75 persen dari daya tampung normal saat pandemi Covid-19.

Sebagai antisipasi penyebaran dan penularan virus covid-19 akan berkoordinasi dengan lintas sektoral untuk screening dan skema lain dalam penerimaan wisatawan.

"Pastinya akan ada screening agar tidak ada kejadian yang tidak diinginkan," katanya Selasa (21/12)

Untuk screening paling awal akan dilakukan di Terminal Semin dan Rest Area Bunder untuk bus wisata mulai minggu ini. Pengunjung akan dicek berkaitan dengan syarat perjalanan sepeti sertifikat vaksin serta aplikasi PeduliLindungi. Setelah itu, akan dilakukan pemantauan di lokasi wisata. Ada pengawasan dari tim Pengendalian Pengawasan Penegakan Hukum dan dari petugas laimnya. "Wisatawan wajib mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan," ujarnya.

Sedangkan Plt Kepala Dinas Pariwisata, Isnaini Dekoningrum. Pada tahun 2021 ini pemerintah menargetkan PAD Pariwisata sebesar 12 miliar rupiah, sampai dengan minggu lalu pendapatannya sebesar Rp 10,72 miliar. Di akhir tahun ini diharapkan PAD tersebut dapat terlampaui, pemerintah sudah berkomitmen untuk tetap membuka obyek wisata dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Pihaknya optimis target PAD akan tercapai mengingan jumlah kunjungan wisata mulai naik.

Selama liburan akhir pekan lalu dengan jumlah wisatawan mencapai 51.000 orang. **(Bmp/Ewi)-f**

GUBERNUR DIY RESMIKAN TBG

Wujud Komitmen Pengembangan Seni-Budaya

WONOSARI (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X menyatakan, pelaksanaan pembangunan Taman Budaya Gunungkidul (TBG), merupakan komitmen pemerintah terhadap pengembangan seni dan budaya. Terlebih potensi di Gunungkidul sangat beragam dan membutuhkan sentuhan agar semakin bermakna dan memberikan manfaat bagi masyarakat. ìPembangunan TBG sangat tepat, karena Bumi Handayani memiliki jejak peradaban dan budaya yang bernilai tinggi. Diantaranya dengan ditemukannya situs masa klasik yang perlu diteliti lebih jauh mengenai keberadaannya,î kata Sri Sultan HB X ketika meresmikan pembangunan TBG, Senin (20/12) malam.

KR-Istimewa

Gubernur DIY Sri Sultan HB X meresmikan TBG dengan memukul gong.

Acara dihadiri Bupati H Sunaryanta, Wabup Heri Susanto MM, jajaran Forkopimda dan undangan. Diungkapkan, pembangunan TBG menjadi respon kerinduan masyarakat. Terutama seniman dan para pegiat seni serta budaya. Kartena semakin dibutuhkan sarana prasarana yang representatif, untuk pembinaan dan pelestarian serta pengembangan seni dan budaya.

Ketua Panitia Peresmian TBG Agus Kamtono melaporkan, TBG berada di lahan seluas 2,8 hektare. Pembiayaannya didanai dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) dana keistimewaan dimulai tahun anggaran 2017. **(Ded/Bmp)-f**

PERSIAPAN NATARU 2022 DI WADUK SERMO

Perahu Wisata Terima 'Tambal Sulam' Baju Pelampung

KR-Agussutata

L Bowo Pristiyanto memberikan pengarahan kepada pengelola perahu wisata Waduk Sermo.

KOKAP (KR) ,Aì Di tengah mempersiapkan perlengkapan keselamatan penumpang, pengelola perahu wisata Waduk Sermo mendapatkan bantuan baju pelampung dari Direktur Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan, Kementerian Perhubungan (Menhub).

Bantuan perlengkapan keselamatan diserahkan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo, L Bowo Pristiyanto yang melakukan pemantauan angkutan wisata air menjelang liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2022 di Dermaga Waduk Sermo, Selasa (21/12).

"Bisa untuk *tambal sulam* (menggantikan) kelengkapan keselamatan yang rusak. Setiap perahu wisata Waduk Sermo sudah dilengkapi baju pelampung tetapi sebagian perlu diganti," ujar Wawan, salah satu pengelola perahu wisata Waduk Sermo.

Menurutnya, perahu wisata ikut terdampak pandemi Covid-19 karena pengunjung yang berwisata di Waduk Sermo mengalami penurunan cukup dratis. Untuk pemerataan pendapatan, pengelola perahu menerapkan sistem antri harian dan antri di hari libur atau minggu.

Bowo Pristiyanto meminta pengelola perahu wisata dalam melayani wisatawan mengutamakan keselamatan penumpang. Perahu perlu mendapat perawatan dan memberikan kepastian mesin dalam kondisi baik dan dilengkapi perlengkapan keselamatan air.

Menurutnya, perawatan perahu wisata berbeda dengan angkutan penumpang sungai, danau dan penyeberangan. Perahu wisata bertujuan agar penyunjung tertarik menjadi penumpang wisata.

"Perahu wisata membutuhkan perawatan ekstra. Selain memperhatikan keselamatan dan keamanan penumpang, perahu membutuhkan perawatan dan memberikan pelayanan yang baik," jelas Bowo Pristiyanto. **(Ras)-f**

Ketum Partai Ummat Optimis Lolos Pemilu

KR-Asrul Sani

Ridho Rahmadi (lima kiri) foto bersama jajaran Pengurus DPD Partai Ummat Kulonprogo.

WATES (KR) - Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai Ummat optimis bisa lolos sebagai peserta Pemilu 2024 mendatang. Lantaran kepengurusan di 34 provinsi dan 500 kabupaten/ kota serta 1.500 tingkat kecamatan sudah terbentuk.

"Kami akan terus *road-show*, karena sudah terbentuk di 34 provinsi dan 500 kabupaten," kata Ketua Umum Partai Ummat, Ridho Rahmadi saat silaturahmi dengan Pengurus DPD Partai Ummat Kabupaten Kulonprogo di sekretariat Jalan Terbahsari Wates, Senin (20/12). Pihaknya semakin yakin karena kepengurusan di level bawah terus terbentuk dan dilantiknya kepengurusan di level kabupaten.

Disinggung tentang target dalam Pemilu, Wakil Ketua Umum DPP Partai Ummat Nazaruddin menegaskan, partainya akan membentuk fraksi sendiri di setiap jenjang. Seperti di Kabupaten Kulonprogo harus bisa mendapatkan satu kursi di setiap daerah pemilihan (dapil). Dengan lima dapil maka minimal target mereka dapat lima kursi di DPRD Kulonprogo.

"Kami terus melakukan pendekatan dengan banyak tokoh yang memiliki potensi untuk disiapkan sebagai calon legislatif pada Pileg nanti," jelas Nazaruddin. **(Rul)** -f

HAB KE-76 KANKEMENAG

Kakanwil Launching Logo MTsN 6

GALUR (KR) -Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kakanwil Kemenag) DIY Dr H Masmin Afif MAg dalam rangkaian Hari Amal Bhakti (HAB) ke-76, melaunching logo MTsN 6 Kulonprogo. Bersamaan dengan itu juga dilaunching Perpustakaan Digital Darul Ilmi, Koperasi Al-Barokah, serta buku-buku karya para guru dan siswa.

Masmin Afif mengaku salut dan bangga dengan perkembangan dan kemajuan MTsN 6 Kulonprogo. "Doa dan harapan agar kemajuan MTsN 6 Kulonprogo terus pesat, senantiasa berprestasi, berkarya, sukses, dan berkah," katanya.

Zainuri SPd Kepala Madrasah juga mengaku senang MTs 6 Kulonprogo sudah punya logo, sehingga sudah bisa digunakan secara resmi.

"Saya juga sangat mengapresiasi buku hasil karya guru dan siswa semoga dapat menambah semangat untuk berkarya lebih banyak lagi. Demikian pula dengan perpustakaaan digital dan Koperasi Al Barokah berharap semakin maju dan jaya," ujar Zainuri, Selasa (21/12). **(Wid)-f**

KR-Widiastuti

Kakanwil Kemenag DIY Masmin Afif menandai launching logo MTs 6 Kulonprogo.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 18.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
TANGGAL : 21-DEC-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.275	14.525
EURO	16.125	16.375
AUD	10.125	10.325
GBP	18.900	19.400
CHF	15.450	15.750
SGD	10.925	11.275
JPY	125,00	129,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

UPACARA GANTI DWAJA PERGANTIAN PRAJURIT JAGA

Upaya Menjaga Budaya Adiluhung

ATRAKSI wisata budaya di Yogyakarta terus digelar meskipun masa pandemi. Hal ini bertujuan melestarikan seni budaya sekaligus bentuk apresiasi para pelaku seni. Salah satu atraksi wisata budaya yang rutin hingga kini adalah Atraksi Wisata Budaya Gladi Upacara Ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga di Kadipaten Puro Pakualaman. Pada gladi Sabtu (18/12), Bregada Lombok Abang menggantikan Bregada Plangkir menjaga Puro Pakualaman.

KR-Istimewa

Atraksi Wisata Budaya Gladi Upacara Ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga.

"Mengingat masih suasana pandemi, atraksi wisata budaya gladi Upacara Ganti Dwaja di Kadipaten Puro Pakualaman disiarkan daring melalui Youtube Visiting Jogja milik Dinas Pariwisata DIY. Atraksi wisata ini sendiri merupakan latihan para prajurit sebelum Upacara Ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga pada 25 Desember mendatang," papar RM Donny Surya Megananda selaku panitia acara.

Acara yang terselenggara kerjasama Kadipaten Puro Pakualaman dan Dinas Pariwisata DIY tersebut sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah dari sektor pariwisata. Agar masyarakat maupun wisatawan dapat menyaksikan adanya kegiatan adi luhung di lingkungan Kadipaten Puro Pakualaman yakni sebuah perayaan peringatan hari lahir atau Sabtu Kliwonan KGPAA Pakualaman X yang menjadi wakil Gubernur DIY.

Ditemui terpisah, Kurniawan SSos SE Akt MEc Dev, Kabid Destinasi Dinas Pariwisata DIY menambahkan, karena suasana pandemi kegiatan seni budaya tetap berjalan meski daring. "Seni, tradisi dan budaya perlu tetap hidup dan berkembang meski pandemi Covid-19. Atraksi wisata budaya ini sarat nilai budaya, kami harapkan menjadi salah satu ikon pariwisata di Yogya," jelas Kurniawan.

Pada acara tersebut ditampilkan pula aneka kesenian tari yakni Beksan Golek Ayun-ayun dari Sanggar Sekar Budaya, Tari Trengginas Sanggar Caya Budaya dan Angguk Putri Sanggar Sekar Kemuning Galur Kulon Progo. **(Sal)** -f